

**EVALUASI FINANSIAL INDUSTRI PENGGERGAJIAN MESIN
(Studi Kasus Unit Penggergajian Mesin Randublatung)**

Oleh :

ALIP WINARTO
89/71511/KT/02719

INTISARI

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan lebih mendalam tentang manajemen Industri Penggergajian Mesin (PGM) Randublatung dan secara khusus untuk mengetahui kelayakan investasi dari aspek finansialnya.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis *Benefit Cost*. Untuk mengetahui kelayakan investasi ditinjau dari aspek finansial dilakukan analisis dengan menggunakan kriteria investasi yang didasarkan pada konsep *present worth*. Ketiga kriteria investasi tersebut adalah *Net Present Value (NPV)*, *Benefit Cost Ratio (BCR)* dan *Internal Rate of Return (IRR)*. *Discount rate* yang dianggap berlaku adalah 8%.

Dalam penelitian ini digunakan data-data primer dan sekunder yang meliputi kelompok data biaya, kelompok data pendapatan dan kelompok data penunjang penelitian lainnya. Kelompok data biaya terdiri biaya investasi dan biaya rutin. Kelompok data pendapatan terdiri dari jumlah produk dan tingkat harga masing-masing.

Analisis sensitivitas dilakukan untuk mengetahui kekuatan proyek apabila terjadi perubahan dalam dasar perhitungan biaya dan pendapatan. Analisis sensitivitas dilakukan terhadap faktor-faktor yang diharapkan berpengaruh positif terhadap tingkat keuntungan yaitu kenaikan rendemen sebesar 5%, kenaikan volume produksi sebesar 1 *shift* kerja dan penurunan biaya pegawai.

Hasil analisis menunjukkan bahwa PGM Randublatung ditinjau dari aspek finansialnya adalah layak atau menguntungkan. Sedangkan hasil analisis sensitivitas menunjukkan bahwa faktor kenaikan rendemen sebesar 5%, kenaikan volume produksi sebesar 1 *shift* kerja dan penurunan biaya pegawai berpengaruh positif terhadap tingkat keuntungan. Hal ini dapat dilihat dengan nilai *NPV* yang dihasilkan lebih besar dari 0, *BCR* lebih besar dari 1 dan *IRR* lebih besar dari *discount rate* yang dianggap berlaku.